

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dipaparkan oleh penulis tentang Peranan *Women's Crisis Center* (WCC) Jombang Dalam Melakukan Advokasi Perempuan Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (Studi Kasus Di Yayasan Harmoni *Women's Crisis Center* (WCC) Jombang), maka dapat disimpulkan:

1. Praktik *Women's Crisis Center* (WCC) Jombang Dalam Melakukan advokasi Perempuan Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (Studi Kasus Di Yayasan Harmoni *Women's Crisis Center* (WCC) Jombang)

- a. Advokasi kasus

Pendampingan *Women's Crisis Center* (WCC) Jombang dimulai dari penjangkauan awal melalui *outreach*. Selain *outreach*, penjangkauan korban melalui *hotline* atau rujukan dari lembaga yang berjejaring maupun tidak berjejaring. Pendampingan dilakukan berdasarkan ketersediaan korban. Identifikasi, investigasi, Pendampingan *Women's Crisis Center* Jombang berdasarkan kebutuhan korban meliputi pendampingan litigasi dan non litigasi. *Monitoring, home visit*.

- b. Advokasi masyarakat: *Women's Crisis Center* Jombang membentuk layanan berbasis komunitas di 5 desa dampingan dalam melakukan penanganan advokasi kasus bagi perempuan korban kekerasan dilingkup desa. *Women's Crisis Center* Jombang juga mendorong komunitas desa

melakukan advokasi untuk mendorong pemerintah desa membuat suatu peraturan desa terkait perlindungan perempuan korban kekerasan

c. Advokasi kebijakan: *Women's Crisis Center* Jombang terlibat dalam penyusunan Perbub Sistem Layanan Rujukan Terpadu Terintegrasi (SLRT) Dengan Penanganan Perempuan Korban Kekerasan Nomor 20 Tahun 2019.

2. Peranan *Women's Crisis Center* (WCC) Jombang Dalam Melakukan advokasi Perempuan Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (Studi Kasus Di Yayasan Harmoni *Women's Crisis Center* (WCC) Jombang) sebagai pendamping memberikan pelayanan social sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang dihadapi korban. Berkontribusi membantu mendapatkan hak-hak korban berdasarkan ketentuan akibat yuridis perceraian. pendampingan terkait proses psikologis korban

B. Saran

1. Bagi *Women's Crisis Center* (WCC) Jombang, untuk menambah komunitas dampingan desa, terutama di desa-desa yang rawan terhadap kekerasan. Sehingga memberikan wadah bagi perempuan korban kekerasan dalam memberdayakan menggerakkan membangkitkan semangat untuk bertindak terkait permasalahan KDRT.
2. Bagi korban yang telah di dampingi agar dapat menginspirasi dan memberikan motivasi kepada korban kekerasan di luar sana, terkait KDRT

agar segera mendapat penanganan sehingga dapat keluar dari permasalahan tersebut.